



Minat Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 5 Kota Tegal dan Faktor yang Memengaruhinya

Teguh Oktama Waluyati¹⁾, Basukiyatno²⁾

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pancasakti Tegal.
Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia..

teguhoktama10@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui dan mendeskripsikan minat belajar ekonomi di kelas XI Mipa 3 SMA Negeri 5 Kota Tegal, dan (2) untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor yang memengaruhi minat belajar ekonomi dikelas XI Mipa 3 SMA Negeri 5 Kota Tegal. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Hasil penelitian ini: (1) Minat belajar ekonomi di kelas XI Mipa 3 dikategorikan cukup baik, jika diukur dengan angka 10-100 nilainya yaitu antara 70-80. (2) Faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kesadaran tentang pentingnya ilmu ekonomi, modal pengetahuan tentang ekonomi, dan pengetahuan ekonomi secara umum, sedangkan faktor eksternal meliputi kapasitas atau kemampuan guru dalam mengajar dan variasi atau metode mengajar guru ekonomi.

Kata Kunci: Faktor yang mempengaruhi, Minat Belajar, Mata pelajaran ekonomi

Abstract

The purposes of this study were (1) to find out and describe the interest in studying economics in class XI MIPA 3 (2) to find out and describe the factors that influence the interest in learning economics in class XI MIPA 3. The research approach used was qualitative, with a case study descriptive research type. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, documentation, and triangulation. The results of the study include: (1) Interest in studying economics in class XI Mipa 3 is categorized as quite good, if measured by a number 10-100 the value is between 70-80. (2) The factors that influence students' interest in learning are internal factors and external factors. Internal factors include awareness of the importance of economics, knowledge of economics capital, and general economics knowledge, while external factors include the teacher's capacity or ability to teach and variations or methods of teaching economics teachers.

Keywords: *Influencing factors, interest in learning, economic subjects.*

1. PENDAHULUAN

Minat belajar menentukan prestasi belajar siswa. Siswa yang minat belajarnya tinggi akan memperoleh prestasi belajar baik. Minat adalah suatu keadaan seseorang menaruh perhatian pada sesuatu yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari, dan membuktikan. Minat adalah sebuah kecenderungan yang dalam pelaksanaannya dilakukan secara menetap dengan tujuan untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Indikator minat belajar adalah perasaan senang, ketertarikan untuk belajar, menunjukkan perhatian saat belajar, keterlibatan dalam belajar.

Indikator minat belajar adalah adanya pemusatan perhatian, adanya perasaan senang terhadap pelajaran, adanya kemauan dan kecenderungan pada diri subjek untuk terlihat aktif dalam pembelajaran serta untuk mendapat hasil yang terbaik. Hasil akademik yang dicapai

peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhinya, baik dari dalam diri peserta didik (faktor internal) maupun dari luar diri peserta didik (faktor eksternal). Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi hasil akademik diperlukan untuk memahami bagaimana perubahan dalam determinan tersebut berhubungan dengan perubahan hasil akademik. Faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar menurut antara lain :

- Faktor internal

Faktor internal tersebut meliputi aspek psikologis yang terdiri dari ketertarikan belajar, kenyamanan dalam belajar dan kemauan belajar, kemudian aspek fisiologis terdiri dari partisipasi siswa, dan kesehatan siswa.

- Faktor eksternal

Faktor eksternal tersebut meliputi aspek lingkungan terdiri dari dukungan keluarga, suasana belajar, dan aspek suasana belajar terdiri dari fasilitas belajar.

Minat belajar siswa pada dasarnya dapat ditimbulkan dengan cara memilih bagaimana hubungan antara materi yang dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Hal ini dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran sebaiknya guru menghubungkan bahan pelajaran yang diberikannya dengan persoalan pengalaman yang dimiliki siswa, sehingga siswa pun mudah menerima bahan pelajaran itu. Belajar adalah suatu aktivitas di mana terdapat sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil yang optimal. Menurut faktor-faktor yang memengaruhi siswa dalam belajar ekonomi yaitu: motivasi, cita-cita, peran guru, sarana dan prasarana, teman pergaulan, dan media massa.

Bagi siswa jurusan MIPA, mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran lintas minat bagi siswa-siswi SMA Jurusan MIPA, karena pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran wajib bagi siswa-siswi SMA Jurusan IPS, sehingga banyak siswa-siswi yang mengalami banyak kesulitan dalam belajar. Untuk itu diperlukan keaktifan dan keuletan serta dukungan lain yang dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar ekonomi. Salah satu di antara dukungan yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa dalam belajar adalah adanya minat belajar. Tujuan dari pembelajaran ekonomi adalah untuk memahami kegiatan-kegiatan ekonomi, untuk memahami masalah-masalah internasional seperti ekspor impor, dan untuk membantu menjadi pelaku ekonomi atau pemilih yang kompeten dalam berbagai aspek yang berkaitan dengan kajian ekonomi serta mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya serta bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran ekonomi, Achmad Ghazali, M. Pd., “Minat belajar siswa XI MIPA 3 cukup, indikatornya jika dinyatakan dalam presentase, maka nilainya berkisar antara 70%. Hal tersebut terjadi karena keterbatasan sinyal dan media pembelajaran yang hanya mengandalkan telegram sebagai salah satu media yang paling mendukung pada saat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) berlangsung serta beberapa siswa belum mempunyai buku pendamping belajar yang digunakan guru, sehingga ada beberapa siswa yang terlambat atau tidak mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru.

Siswa XI MIPA 3 menganggap jika dirinya adalah mereka berasal dari jurusan IPA yang harusnya mempelajari kimia, fisika, dan biologi bukan ekonomi yang mana merupakan mata pelajaran jurusan IPS. Tetapi, di SMA Negeri 5 Kota Tegal, semua siswa jurusan IPA mendapat mata pelajaran ekonomi. Oleh karena itu, masih banyak siswa yang salah dalam mengpersepsikan tentang mata pelajaran ekonomi, karena siswa lebih cenderung mengidentifikasikan ekonomi dengan kenaikan harga, kenaikan saham yang membuatnya bosan dan menganggap bahwa mata pelajaran ekonomi adalah hanya sebagai mata pelajaran

lintas minat, sehingga membuat siswa merasa kurang suka. Meskipun begitu, ternyata banyak dari Siswa kelas MIPA yang nilai ekonominya tinggi dibandingkan dengan siswa kelas IPS.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang “Minat belajar ekonomi pada siswa kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 5 Kota Tegal serta faktor apa saja yang mempengaruhinya”.

2. METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian dengan menggunakan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 21 s/d 25 November 2022 dan pada 28 November s/d 04 Desember 2022 peneliti melakukan pengumpulan data, 05 s/d 18 Desember 2022 peneliti melakukan analisis data, 19 Desember 2022 s/d 21 Januari 2023 peneliti melakukan penyusunan data. Penelitian ini dilakukan di kelas XI Mipa 3 SMA Negeri 5 Kota Tegal.

Target/Subjek Penelitian

Responden pada penelitian ini adalah guru ekonomi kelas XI Mipa 3 dan Perwakilan siswa kelas XI mipa 3 SMA Negeri 5 Kota Tegal. Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *snowball*. Data yang diperoleh yaitu berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan dikumpulkan dengan teknik triangulasi.

Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian terdiri dari empat tahap yaitu : (1) tahap pra lapangan, (2) tahap pekerjaan lapangan, (3) tahap analisis data, dan (4) tahap penulisan laporan. Adapun Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Tahap pra lapangan, meliputi kegiatan mengorganisir rencana penelitian, menentukan lapangan penelitian, mengusahakan proses perizinan, meninjau dan mengevaluasi lapangan, memilih dan meminformasikan informal, menyialkan kebutuhan penelitian, persoalan etika penelitian.
- Tahap pekerjaan lapangan, meliputi penghimpunan bahan-bahan yang berkalitas dengan rencana mendasar yang menjadi topik penelitian. Data tersebut didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- Tahap analisis data, meliputi analisis data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi, kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan verifikasi keabsahan data dengan cara memeriksa ulang sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penelaahan dalam memahaminya konteks penelitian yang diteliti.
- Tahap Penulisan laporan
Dalam tahap ini semua kegiatan yang berhubungan dengan penelitian dan hasil yang dicapai ditulis dan dilaporkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan bentuk laporan harus sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, serta gabungan ketiganya atau triangulasi.

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lain :

- Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung obyek penelitian dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan secara sistematis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar .

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan langsung ke lokasi untuk mengidentifikasikan siswa kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 5 Kota Tegal yang mempunyai minat belajar ekonomi.

- Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab terhadap informan penelitian atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara lebih dalam dengan jumlah informan sebanyak 7, yaitu 1 guru Ekonomi dan 6 perwakilan siswa kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 5 Kota Tegal. Wawancara dimaksudkan untuk memperoleh data mengenai seberapa besar minat belajar ekonomi pada siswa, menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar ekonomi pada siswa, dan mengetahui upaya yang dilakukan untuk menumbuhkan minat belajar ekonomi kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 5 Kota Tegal.

- Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang . Informasi yang terdapat dalam dokumen dan arsip yang berada di SMA Negeri 5 Kota Tegal sangat mendukung dalam suatu penelitian untuk memperoleh data yang lengkap. Pada penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data berupa sejarah, profil sekolah, visi dan misi SMA Negeri 5 Kota Tegal.

- Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat kombinasi atau gabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang ada, sekaligus bertujuan untuk menguji kredibilitas data. Adapun teknik triangulasi yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu :

- Triangulasi teknik/metode

Pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Data diperoleh dalam wawancara kemudian dicek melalui observasi wawancara dan dokumen.

- Triangulasi sumber

Mengecek data dapat diperoleh melalui beberapa sumber. Kemudian dianalisis oleh peneliti agar menghasilkan kesimpulan selanjutnya dimintai kesepakatan atau *member check*.

- Triangulasi waktu

Pengumpulan data dilakukan dengan waktu yang berbeda. Waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data.

Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai data jenuh. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan empat teknik yaitu :

- **Pengumpulan Data**

Data-data yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara kepada kepala sekolah, guru ekonomi dan siswa kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 5 Kota Tegall yaitu mengenai minat belajar ekonomi pada siswa kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 5 Kota Tegall dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar ekonomi pada siswa kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 5 Kota Tegall dan usaha yang dilakukan untuk menumbuhkan minat belajar ekonomi pada siswa kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 5 Kota Tegall.

- **Reduksi Data**

Dari hasil pengumpulan data yang telah didapat dari lapangan, tahap selanjutnya yakni reduksi data. Pada hal ini disajikan alternatif seperti meringkas, memilih, memfokuskan, membuang, menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan yaitu mengenai minat belajar ekonomi pada siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar pada siswa, dan usaha yang dilakukan untuk menumbuhkan minat belajar ekonomi pada siswa kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 5 Kota Tegall.

- **Penyajian Data**

Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pemahaman atas gambaran fenomena yang ada pada objek penelitian, data yang disajikan oleh peneliti adalah hasil penelitian menggunakan metode wawancara dengan narasumber mengenai minat belajar ekonomi pada siswa ekonomi pada siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar pada siswa, dan usaha yang dilakukan untuk menumbuhkan minat belajar ekonomi pada siswa kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 5 Kota Tegall. Data yang disajikan oleh peneliti dapat berupa teks naratif, tabel, dan gambar.

- **Penarikan Simpulan**

Berdasarkan hal-hal, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Untuk itu maka peneliti dapat melakukan dengan jalan : mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, mengecek dengan berbagai sumber data, membandingkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Temuan

Berdasarkan hasil observasi awal, wawancara dan dokumentasi dengan guru ekonomi dan perwakilan siswa kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 5 Kota Tegall diperoleh hasil Proses belajar mengajar Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SMA Negeri 5 Kota Tegall sangat

kurang maksimal. Hal ini terjadi karena kondisi pembelajaran yang belum maksimal yaitu dengan adanya sistem 50% tatap muka dan 50% daring serta pengurangan jam efektif pembelajaran dari yang awalnya 1 jam pembelajaran itu 45 menit berubah menjadi 1 jam pembelajaran itu 30 menit. Meskipun demikian, menurut narasumber siswa tetap bersemangat mengikuti pembelajaran secara daring. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ekonomi adalah media audio visual serta dengan menggunakan media yang bervariasi. Hal yang menyebabkan siswa tersebut kurang berminat, namun nilainya masih lebih tinggi dibandingkan dengan siswa kelas IPS. Menurut data yang diperoleh peneliti dari narasumber bahwa minat belajar ekonomi pada siswa kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 5 Kotabaru dikategorikan cukup. Setelah dilakukan penelitian, peneliti menemukan hasil yakni minat belajar ekonomi di kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 5 Kotabaru jika diukur dari angka 10-100 mencapai angka 70-80. Faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam belajar ekonomi adalah faktor internal dan faktor eksternal.

Pembahasan

• Minat Belajar Ekonomi

Minat belajar siswa pada dasarnya dapat ditimbulkan dengan cara memilih berbagai hubungan antara materi yang dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Pembelajaran ekonomi dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dapat menarik diri siswa untuk mempelajari dan menumbuhkan minat. Motivasi dari guru di sekolah juga dapat menumbuhkan minat belajar siswa di sekolah. Minat dipengaruhi oleh motivasi, cita-cita, peran guru, sarana dan prasarana. Motivasi siswa belajar ekonomi adalah karena ilmu ekonomi penting yaitu bisa digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Cita-cita responden pun sangat mengejutkan peneliti karena mereka ingin menjadi seorang akuntan dan psikologi. Menurut mereka belajar ekonomi menjadi dasar agar nantinya mereka bisa bekerja di Bank atau Kantor Keuangan, ada juga yang ingin ketika kuliah mengambil jurusan yang ada ekonominya, seperti akuntansi ataupun manajemen. Peran guru sangat berpengaruh pada minat belajar siswa sehingga guru harus memahami antara siswa yang satu dengan siswa lainnya karena pada dasarnya setiap siswa memiliki minat dan potensi yang berbeda. Sarana dan prasarana juga perlu diperhatikan, misalnya ketika guru menggunakan variasi metode pembelajaran yang berbeda, tentu saja pembelajarannya menjadi lebih menyenangkan sehingga memunculkan rangsangan pada siswa yang menimbulkan siswa tersebut menjadi ingin tahu.

Hasil tersebut sesuai dengan apa yang dikatakan minat adalah sebuah kecenderungan yang dalam pelaksanaannya dilakukan secara menetap dengan tujuan untuk mempertahankannya dan mengenal beberapa aktivitas. Selain itu, hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat pada Alenia ketiga didasarkan pada Bab 2 halaman 26 menerangkan bahwa apa saja yang mempengaruhi siswa dalam belajar ekonomi antara lain: motivasi, cita-cita, peran guru.

• Faktor yang mempengaruhi minat belajar ekonomi

Faktor yang mempengaruhi minat belajar ekonomi adalah dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- Faktor internal minat belajar ekonomi yaitu :
 - Keseluruhan pentingnya ilmu ekonomi

Mempelajari ilmu ekonomi dapat melatih siswa agar bisa mengatur atau mengelola nilai nominal dengan baik dan bijak.

- Modal pengetahuan ekonomi.

Pengetahuan merupakan modal terpenting dalam pertumbuhan ekonomi baik di masa kini maupun masa depan.

- Pengetahuan ekonomi secara umum

Ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari tentang berbagai aktivitas perilaku manusia seperti kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi serta kaitannya dengan ekspor dan import.

- Faktor eksternal

- Kapsitas atau kemampuan mengajar guru

Guru harus bisa menguasai kelas sehingga menjadikan siswa merasa senang dan guru pun merasa rileks. Guru harus memiliki penguasaan terhadap standar kompetensi dan kompetensi dasar di bidang yang ia kuasai. Selain itu, guru juga perlu melakukan pengembangan materi secara kreatif dan terstruktur.

- Variasi metode mengajar

Guru perlu melakukan variasi metode mengajar tujuannya agar pembelajaran menjadi lebih efektif, dengan begitu tentu saja membuat siswa menjadi tertarik karena pembelajaran yang tidak monoton.

Hasil tersebut sesuai dengan apa yang diungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Internal terdiri dari, Ketertarikan Belajar, Kenyamanan Belajar, Kemampuan Belajar, Partisipasi Siswa, dan Kesehatan Siswa. Sedangkan Faktor Eksternal terdiri dari, Dukungan Keluarga, Suasana Belajar, serta Fasilitas Belajar.

4.SIMPULAN

Simpulan

Minat belajar ekonomi di kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 5 Kotak Tegall masuk dalam kategori cukup tinggi dengan presentase sebesar 70%. Hal ini didasari pada hasil belajar siswa yang nilainya akan meningkat disamping itu siswa mipal mempunyai daya pikir yang yang logis, serta siswa mipal juga dinilai memiliki unsur-unsur kualitas yaitu berkalit dengan hitungan. Selain itu, motivasi belajar siswa dan cita-cita siswa yang berkeinginan untuk menjadi seorang akuntan yang kemudian timbul rangsangan keingintahuan siswa untuk mengenal, mempelajari, serta mendalami ilmu ekonomi yang kemudian di dukung oleh performa guru yang asyik dalam mengajar serta sarana dan prasarana yang digunakan guru yaitu sarana audio visual yang membangkitkan siswa dalam belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar ekonomi pada siswa kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 5 Kotak Tegall terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal diantaranya yaitu kesediaan tentang pentingnya ilmu ekonomi, modal siswa memiliki pengetahuan ekonomi, dan pengetahuan ekonomi secara umum. Faktor eksternal diantaranya yaitu kapasitas atau kemampuan mengajar guru dan variasi metode mengajar guru.

DAFTAR PUSTAKA

Albi Anggito, Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Jejak Publisher.

- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Jakarta: Erlangga.
- Karunia Eka Lestari, Mokhammad Ridwan Yudhanegara. (2019). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Adhitama.
- Khuluqo, I. E. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Ramdhan, S. M. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Parnawi. (2019). *Psikologi Belajar*. Sleman: Deepublish.
- Parnawi. (2018). *Psikologi Pendidikan*. Sleman: Deepublish.
- Saeful, R. P. (2018). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahputra. (2020). Faktor yang mempengaruhi minat belajar. *Jurnal ilmiah wahana pendidikan*.
- Syahputra, E. (2020). *Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing.